

BAB I

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan peristiwa dimulai dari pembuahan yaitu bertemunya sel telur/ovum wanita dengan sel benih/spermatozoa pria, kemudian terjadi pembelahan sel (zigot), kemudian terjadinya nidasi/implantasi zigot pada dinding saluran reproduksi (endometrium), kemudian zigot-embrio-janin menjadi bakal individu baru (Sukarni 2018 dalam Haridawati 2020). Wanita hamil mengalami mual dan muntah terjadi pada primigravida dan multigravida. Hampir 50-90% dari wanita hamil mengalami mual pada trimester pertama sedangkan mual dan muntah terjadi pada primigravida sekitar 60-80% dan terjadi pada multigravida sekitar 40-60%. Penyebab mual muntah antara lain adanya peningkatan hormon progesteron dan estrogen, HCG (*Human Chorionic Gonadotropine*). Keluhan mual dan muntah merupakan hal yang fisiologis akan tetapi apabila kehamilan ini tidak segera diatasi maka akan terjadi hal yang patologis bagi kehamilan dan mempengaruhi tumbuh kembang janin (Pratiwi dkk 2020)

Berdasarkan kasus yang diperoleh dari TPMB Suharti, Amd.Keb, pada bulan Desember – April 2024, didapatkan ibu hamil trimester I yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 38 ibu hamil. Ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah sebanyak 31 orang. Prosentase ibu hamil Trimester I yang mengalami mual muntah lebih tinggi dari pada ibu hamil trimester I yang tidak mengalami mual muntah.

Berbagai upaya untuk mengurangi mual muntah dengan terapi non farmakologi biasa menggunakan pengobatan tradisional meliputi pemberian aroma terapi, wedang jahe, permen peppermint, terapi akupresur dan madu (Muriyasari et al., 2019). Kandungan dalam jahe (*Zingiber Officinale*) mengandung Zingiberena (zingirona) essential minyak, zingiberol, bisabilena, kurkumen, gingerol, flandrene, vitamin A, dan damar pahit yang dapat memblokir serotonin, neurotransmitter yang disintesis di serotonergic neuron di sistem saraf pusat dan sel enterochromafin di saluran pencernaan sehingga yang dipercaya dapat memberikan rasa nyaman di perut sehingga bisa mengatasi mual, muntah (Ningsih et al., 2020).

Madu mengandung beberapa mineral yang penting bagi tubuh. Madu memiliki kandungan piridoksin (0,024 mg) sebagai antagonis reseptor dan manfaat lainnya madu dapat membantu menjaga stamina dan kesehatan selama kehamilan dan membantu asupan gizi yang tinggi bagi pertumbuhan janin dalam kandungan dan dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil. (Cakrawati, 2019). Menurut penelitian Herlinadiyaningsih et al. (2019) memberikan minuman kombinasi jahe dan madu digunakan sebagai salah satu pilihan terbaik dalam pengobatan mual dan muntah pada wanita hamil.

Dalam memberikan asuhan dan edukasi khususnya asuhan kebidanan, diperlukan media untuk alat bantu dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dan masyarakat. Salah satu media yang digunakan yaitu buku saku. Buku saku merupakan buku yang berukuran kecil, praktis, dan dapat memuat banyak materi, dapat dibawa dan dibaca dimanapun dan kapanpun, disertai gambar dan warna yang menarik (Khoiriyah et al.,2018; Fatmasari et al.,2020). Manfaat buku saku antara lain bagi tenaga kesehatan khususnya bidan yaitu, dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan dan KIE. Adapun manfaat bagi masyarakat yaitu dapat memberikan informasi, pengetahuan dan menambah wawasan bagi masyarakat mengenai minuman jahe dan madu. Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa buku saku dengan judul “ Jahe Dan Madu Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Media Buku Saku ”